

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning) merupakan pendekatan pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar (daftar buku). Usaha kerja sama masing-masing anggota kelompok.
2. Hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkan penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share*.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas X-Akuntansi di SMK Panca Budi-2 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014, hal ini dapat dilihat pada siklus I hasil belajar yang diperoleh (tuntas) sebesar 21 siswa atau 53,85% (lampiran 7), sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh sebesar 33 siswa atau (84,62%) (lampiran 9). Jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 31%.
4. Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penerapan model pembelajaran *think pair and share* ini juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari tingkat kerjasama siswa dan keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat dan bertanya berdiskusi dalam kelas mencapai 33 siswa atau 84,62% (kriteria sangat baik dan baik).

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru PKn untuk dapat mempertimbangkan model pembelajaran kooperatif tipe think pair and share dalam pembelajaran PKn pada pokok bahasan sistem politik indonesia dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Agar siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar, hendaknya guru selalu melibatkan siswa secara aktif dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak beranggapan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang membosankan.
3. Kepada pihak sekolah khususnya guru Pendidikan Kewarganegaraan, agar menerapkan Model Pembelajaran kooperatif tipe think pair and share dalam proses pembelajaran sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat agar meneliti disekolah-sekolah lain pada materi yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.